

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling besar di hampir rata-rata setiap negara berkembang. Faktor-faktor yang dapat membentuk pola dalam kondisi sosial ekonomi dalam sektor pertanian Indonesia adalah bentuk kepulauan Indonesia dan kondisi topografi dipenuhi pegunungan (Mubyarto, 1938).

Tabel 1.1 Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2018

NO	Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Padi (Ton)	Luas lahan (Ha)
1	Kabupaten Lamongan	924.212	151.884
2	Kabupaten Bojonegoro	757.441	141.665
3	Kabupaten Ngawi	753.199	124.202
4	Kabupaten Jember	745.410	133.394
5	Kabupaten Tuban	598.039	106.057

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur 2019

Sebagian besar masyarakat provinsi Jawa Timur mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama. Penggunaan sumberdaya yang pertanian menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Sumber-sumber tersebut dapat berupa luas lahan dan jumlah tenaga kerja, serta variabel-variabel lain yang ada pada ruang lingkungannya merupakan sumber daya utama untuk mencukupi kebutuhan hidup masyarakat Jawa Timur dalam dunia pertanian.

Kabupaten Bojonegoro adalah produsen padi yang mempunyai potensi dan daya saing tinggi dalam ruang lingkup di provinsi Jawa Timur. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 dapat dilihat menggunakan dua kriteria yaitu jumlah produksi yang tinggi serta luas lahan yang besar sebelum Kabupaten Lamongan di Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu kabupaten yang memiliki potensi produsen padi yang tinggi di provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.2 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah/Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bojonegoro 2018

No	Kecamatan	Jumlah Produksi (Ton)	Luas Lahan (Ha)
1	Kalitidu	77.970,76	12.981
2	Kepohbaru	65.352,71	11.943
3	Kanor	64.697,97	8.903
4	Sumberejo	63.746,43	11.374
5	Dander	63.009,07	9.880

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro 2019

untuk meningkatkan pendapatan masyarakat idealnya menjalankan berbagai macam kegiatan dengan mengembangkan berbagai peluang komoditas yang lain (diversifikasi usahatani) sehingga dalam sudut pandang ekonomi dapat menguntungkan masyarakat sekitar. Pengembangan usaha tani juga dapat membantu peningkatan kesejahteraan karena kurangnya referensi dalam menjalankan proses pertanian, dalam berbagai literatur membuktikan dalam meningkatkan pendapatan sektor

pertanian mempunyai pengaruh yang dapat membuat turun jumlah kemiskinan (Sudarman, 2001).

Adanya peningkatan produksi pertanian di Jawa Timur dalam satu tahun kemungkinan berbanding positif dengan hasil produksi yang dihasilkan oleh daerah lain akan berbeda. Penyebab perbedaan itu dikarenakan adanya perbedaan luas lahan yang dimiliki petani, jumlah tenaga kerja hingga biaya usaha yang dikeluarkan untuk mengelolah usaha tani tersebut. Pada tabel 1.2 dapat tercermin Kabupaten Bojonegoro berada dilevel produksi ke dua sebelum Kabupaten Lamongan salah satu faktor yang menyebabkan adalah luas lahan dengan kontribusi produksi teratas oleh kecamatan Kalitidu, Kecamatan Kepohbaru, Kecamatan Kanor, Kecamatan Sumbero serta disusul oleh Kecamatan Dander. Desa Leran, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro. Petani adalah profesi yang digeluti oleh masyarakat desa tersebut. Tanaman yang dominan pada desa tersebut adalah padi. Desa Leran terbiasa dengan tanaman padi sebagai tanaman utama dengan hasil yang dapat dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari oleh para petani maupun dijual untuk membeli kebutuhan lain serta digunakan untuk modal bercocok tanam di waktu berikutnya.

Tabel 1.3 Produksi Padi Sawah Dan Luas Lahan Panen Kecamatan
Kalitidu 2018

NO	Kecamatan	Jumlah Produksi (Ton)	Luas Lahan (Ha)	Rata-rata Produksi (Ton)
1	Sumengko	4950	900	5.5
2	Mlaten	4680	780	6
3	Talok	3434	582	6
4	Brenggolo	3402	567	6
5	Grebeagan	2350	470	5
6	Wotangare	2652	510	5.2
7	Kalitidu	3848	726	5.3
8	Panjunan	2670	445	6
9	Mayanggeneng	910	140	6.5
10	Mayangrejo	7668	1278	6
11	Pilangsari	4676	668	7
12	Mojosari	3642	597	6.1
13	Pungpungan	7056	980	7.2
14	Ngujo	3024	504	6
15	Ngringinrejo	3.330	555	6
16	Mojo	1064	190	5.6
17	Leran	18719	3284	5.7
18	Sukoharjo	6564	1076	6.1
Total		84638	14252	5.9

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro 2019

Pada tabel 1.3 Desa Leran memproduksi 18.719 ton ditahun 2018 menggunakan luas lahan 3.284 Ha. Desa Leran merupakan desa dengan jumlah produksi terbesar serta didukung oleh luas lahan tanam yang terdiri dari Dusun Leran 189,8 Ha, Dusun Kalipang 306,15 Ha, Dusun Kuce 330 Ha, dan Dusun Sidogempul 505,05 di Kecamatan Kalitidu. Jumlah produksi petani padi di Desa Leran mempunyai penyebab yang melatar belakangi jumlah produksi petani di Desa Leran sehingga dapat mempengaruhi jumlah pendapatan petani padi tersebut. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan petani di Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

Variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap tingkat perolehan pendapatan petani yang berasal dari jumlah biaya produksi yang digunakan untuk menanam padi, luas lahan juga dibutuhkan untuk mengukur jumlah produksi, juga dibutuhkan tenaga kerja mempunyai peran dalam proses produksi padi sehingga untuk dapat mengetahui berapa tingkat pendapatan petani padi Desa Leran.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang tersebut didapatkan rumusan masalah pada penulisan ini sebagai berikut :

1. Berapa jumlah pendapatan petani padi di Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro ?
2. Ada pengaruh Luas Lahan, Jumlah tenaga kerja, dan Biaya produksi terhadap Jumlah Produksi padi di Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro ?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang keluar dari masalah di atas maka penulis membuat batasan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada usaha tani Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

2. Penelitian ini fokus pada petani pemilik lahan atau sawah pengairan setengah teknis.
3. Penelitian ini fokus pada petani yang memiliki komoditas padi sawah.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui jumlah pendapatan petani padi di Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.
- b. Mengetahui pengaruh Luas lahan, Jumlah tenaga kerja, dan Biaya produksi terhadap jumlah produksi petani padi di Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Responden
Menyalurkan pengetahuan untuk masyarakat di Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro khususnya petani padi yang berkaitan dengan jumlah produksi dan tingkat pendapatan petani padi.
- b. Bagi Lembaga Terkait
Memberikan referensi bagi lembaga setempat khususnya pemerintahan desa serta stakeholder lain yang berhubungan dengan produksi dan pendapatan petani padi
- c. Peneliti lainnya

sebagai rujukan penulisan lainya yang mengangkat tema terkait tingkat produksi dan pendapatan, serta sebagai salah satu usaha-usaha pengembangan ilmu pengetahuan pada bidangnya.

